

# BIG ISSUE

## Diduga Palsukan Tanda Tangan Untuk Habiskan Anggaran, Warga Desa Sirungkungon Minta Aparat Penegak Hukum Usut Tuntas

Karmel - [TOBA.BIGISSUE.ID](https://toba.bigissue.id)

Mar 12, 2022 - 06:30



*Ilustrasi*

TOBA- Beredar informasi bahwa salah seorang oknum yang pernah bekerja di Kantor Kepala Desa Sirungkungon Kecamatan Ajibata telah memalsukan sejumlah tanda tangan perangkat Desa dan anggota tim pendata Sustainable Development Goals (SDGs) Tahun 2021 yang lalu

Pemalsuan sejumlah tanda tangan di Daftar Penerima Pengganti Paket SDGs dan di Daftar Penerima Transport Pendataan SDGs Desa Sirungkungon Tahun 2021 diduga dilakukan salah seorang oknum untuk menghabiskan anggaran Dana Desa

Parahnya lagi, dalam dua lembaran kertas Daftar Penerima Pengganti Paket SDGs dan Lembaran Daftar Penerima Transport Pendataan SDGs terdapat dua tanda tangan yang sama sehingga membuat kita semakin curiga

Pemalsuan tanda tangan di lingkungan Desa Sirungkungon terendus saat berbincang-bincang dengan warga Desa Sirungkungon di sebuah warung makan di Kecamatan Ajibata, Rabu ( 09/03/2022 ) sekira pukul 15:00 wib

Salah seorang sumber terpercaya yang tidak mau identitasnya disebutkan yang juga namanya terdaftar sebagai salah satu penerima menjelaskan, kami tidak pernah menerima uang pengganti transport dan kami juga tidak menerima pengganti paket pendata SDGS Tahun anggaran 2021

Selain kami tidak menerima uang transport dan pengganti paket pendata SDGS, Tanda tangan saya dan teman saya juga bukan seperti yang tertera di Daftar Penerima Pengganti Transport dan pengganti paket pendata SDGS dan Kami sama sekali tidak menerima," Ucapnya dengan tegas

Dengan dipalsukanya sejumlah tanda tangan penerima transport dan pengganti paket pendata SDGS, kami menduga salah seorang oknum yang bertugas di Desa Sirungkungon Tahun 2021 yang lalu telah melakukan penipuan anggaran dengan cara memalsukan sejumlah tanda tangan

Oleh karna itu, Kami berharap agar Kepolisian Resort Toba dan Intansi terkait segera melakukan penyelidikan secara mendalam dikarenakan pemalsuan sebuah tanda tangan tanpa seizin pemilik nama jelas telah melanggar Hukum," Sebutnya

Untuk memastikan adanya pemalsuan sejumlah tanda tangan tersebut, Kru Indonesiasatu.co.id mencoba menghubungi Mantan Kepala Desa Sirungkungon melalui sambungan selulernya maupun melalui WhatsApp dan mengirimkan pesan singkat,

"Namun hingga berita ini kirimkan kemeja rekdasi, Mantan Kepala Desa Sirungkungon belum bisa dihubungi dan belum merespon pesan yang dikirimkan Kru Indonesiasatu.co.id

Sementara itu, Bendahara Desa Sirungkungon R M ketika dikonfirmasi melalui sambungan selulernya membantah ada pemalsuan tanda tangan "Semua ada datanya di Kantor Desa dan semua sudah di tanda tangani penerima pak," Ujar R Manurung melalui telepon ( Karmel )